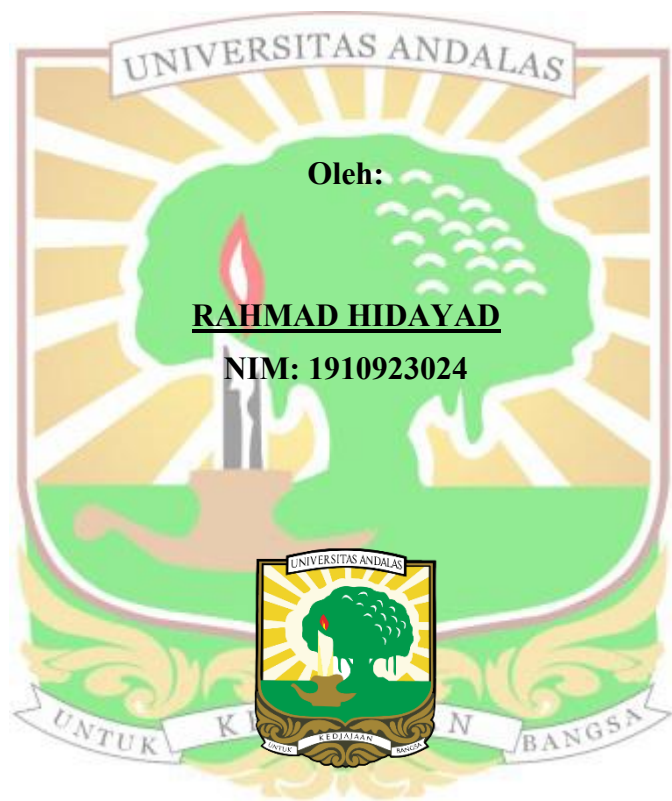


KAJIAN KONTRAK DESIGN BUILD UNTUK PEKERJAAN KONSTRUKSI

TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

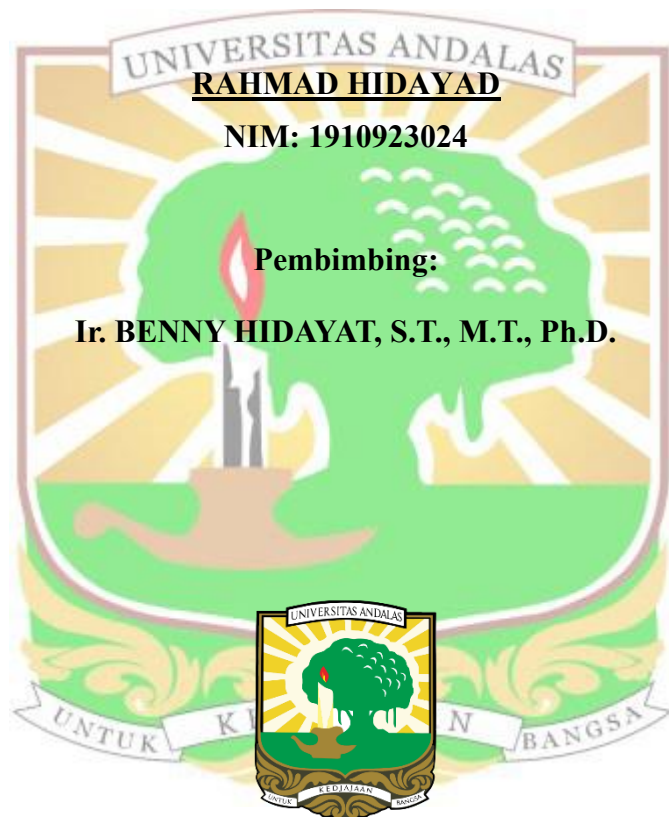
**PADANG
2026**

KAJIAN KONTRAK DESIGN BUILD UNTUK PEKERJAAN KONSTRUKSI

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Departemen Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Andalas

Oleh:



RAHMAD HIDAYAD

NIM: 1910923024

Pembimbing:

Ir. BENNY HIDAYAT, S.T., M.T., Ph.D.

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2026**

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur di Universitas Andalas menghadapi tuntutan percepatan, efisiensi biaya, peningkatan kualitas, dan koordinasi yang lebih baik. Praktik pengadaan konvensional yang memisahkan perencanaan, konstruksi, dan supervisi berpotensi menimbulkan keterlambatan, ketidaksesuaian dokumen dengan kondisi lapangan, perubahan pekerjaan, dan ketidakjelasan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian kebutuhan proyek konstruksi di Universitas Andalas terhadap kemungkinan penerapan skema design-build berdasarkan regulasi, urgensi waktu, kompleksitas proyek, kejelasan kebutuhan pekerjaan, dan kesiapan sumber daya manusia. Penelitian ini juga menyusun draf rancangan implementasi awal design-build di Universitas Andalas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara terhadap tujuh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa design build berpotensi diterapkan pada proyek yang mendesak, kompleks, dan membutuhkan integrasi desain serta konstruksi. Skema ini dipandang dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, memperjelas tanggung jawab, memperkuat koordinasi, dan memberi ruang inovasi teknis. Namun, UNAND belum sepenuhnya siap menerapkannya secara formal karena belum memiliki regulasi internal, SOP, dokumen pengadaan, dan mekanisme khusus design build. SDM internal memiliki kemampuan dasar; tetapi masih membutuhkan pelatihan mengenai manajemen kontrak, evaluasi desain, manajemen risiko, pengendalian perubahan, dan penjaminan mutu. Temuan ini menegaskan bahwa design-build layak dipertimbangkan secara selektif, bukan diterapkan seragam, berdasarkan karakteristik dan kesiapan setiap proyek konstruksi di lingkungan UNAND. Implementasi diusulkan secara bertahap melalui penyusunan pedoman, proyek percontohan, penguatan kompetensi, basic design, evaluasi penyedia berbasis kualitas, serta pengawasan risiko dan mutu. Rancangan ini masih bersifat konseptual dan memerlukan validasi terhadap ketentuan pengadaan serta kebijakan internal UNAND.

Kata kunci : Design build, Pengadaan Konstruksi, Regulasi, Efisiensi

